



# Laporan Tracer Study Tahun 2020

**UPT - PKK**

Universitas Brawijaya

Telp : (0342) 583787

Email : [jpc@ub.ac.id](mailto:jpc@ub.ac.id)

Website : <http://upkk.ub.ac.id>



## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk untuk beraktivitas, dan khususnya telah menyelesaikan pekerjaan Tracer Study tahun 2020 yang berfokus untuk melancarkan keberadaan alumni Universitas Brawijaya yang lulus tahun 2018. Sesuai dengan arahan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa - Dikti Kemendikbud) tahun 2013, bahwa setiap perguruan tinggi wajib memiliki unit pusat karir atau nama lain sejenisnya dan didalamnya disamping untuk pengembangan karir alumni juga harus ada bagian Tracer Study (Pelacakan alumni). Sejalan dengan himbauan dari DitBelmawa tersebut maka Tracer Study sekarang berada di bawah naungan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Brawijaya.

Tracer Study atau studi pelacakan alumni merupakan upaya untuk melacak dan mengetahui kondisi alumni di tempat mereka berkerja setelah mereka dua tahun lulus dari studinya di perguruan tinggi, dengan pertimbangan bahwa masa dua tahun sudah cukup untuk menentukan apakah alumni sudah berkerja, dan bagaimana posisi atau prestasi alumni di dunia kerja.

Dengan menggunakan kuisioner yang di buat oleh tim pembahas dari Universitas Brawijaya yang merujuk pada Tracer Study Indonesia atau Indotrace dengan mengkaji kondisi alumni dari berbagai aspek seperti IPK, masa tunggu mendapatkan pekerjaan, gaji pertama, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, kesesuaian kurikulum dengan bidang kerja, kecukupan peralatan laboratorium, kemampuan soft skill, dll., maka diharapkan output yang di hasilkan dari tracer study ini dapat memenuhi harapan dalam perbaikan pembelajaran, pendidikan pelatihan dan layanan terhadap mahasiswa, sehinga nantinya gap kekurangan kemampuan alumni terhadap kebutuhan perusahaan dapat di perkecil. Apabila gap ini di perkecil maka alumni Universitas Brawijaya secara otomatis mampu bersaing dengan alumni –alumni dari perguruan tinggi lain yang terkemuka.

Pelaksanaan Tracer Study pada tahun 2020 ini tentu saja masih sangat banyak mengalami kendala baik teknis maupun skill. Semua kendala sudah diidentifikasi dan kedepan diharapkan akan segera dapat diselesaikan sehingga mampu menyelenggarakan tracer study dengan lebih efisien dan efektif.

Semoga laporan Tracer Study 2020 dapat di manfaatkan dengan baik dalam rangka perbaikan mutu alumni Universitas Brawijaya ke depan untuk meningkatkan daya saing alumni di dunia kerja, amin.

Malang, 20 Desember 2020

Kepala UPT



Sung Seng Widodo, ST., MT., Ph.D

NIP. 19710321 199802 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
TRACER STUDY UNIVERSITAS BRAWIJAYA 2020.....	1
1.1 PENGERTIAN TRACER STUDY .....	1
1.2 TUJUAN TRACER STUDY .....	1
1.3 MANFAAT TRACER STUDY.....	1
1.4 TRACER STUDY DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA.....	2
1.5 METODE TRACER STUDY.....	2
BAB II.....	6
HASIL ANALISIS.....	6
2.1 Responden .....	6
2.2 Pencarian Pekerjaan.....	10
2.3 Rentang Penghasilan Utama .....	12
2.4 Hubungan Study dengan Bidang Pekerjaan .....	13
2.5 Kesesuaian Jenjang Pendidikan.....	13
BAB III.....	15
KESIMPULAN DAN SARAN.....	15

# BAB I

## TRACER STUDY DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA 2020

### 1.1. PENGERTIAN TRACER STUDY

*Tracer study* terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi (umpan balik) untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Universitas Brawijaya, yang kemudian disingkat dengan UB. Informasi yang didapat kemudian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan tinggi. Melalui kegiatan *tracer study* ini diharapkan UB mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan proses pembelajaran dari sebuah program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan baik yang bersifat akademik maupun non-akademik dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan dll) para alumni dibutuhkan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan UB.

### 1.2. TUJUAN TRACER STUDY

Kegiatan *tracer study* tahun 2020 ini mempunyai tujuan untuk melacak kondisi alumni setelah 2 (dua) tahun kelulusan yang dalam hal ini diberlakukan untuk alumni yang lulus pada tahun 2018. Secara umum, tujuan kegiatan *tracer study* ini adalah untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. Untuk tujuan akademik, umpan balik yang berasal dari para alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran dan pengembangan kurikulum di internal UB dalam rangka memenuhi standar kompetensi lulusan. Sedangkan untuk tujuan non-akademik, umpan balik dari para alumni diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dalam rangka pengembangan infrastruktur dan penguatan *soft-skill* mahasiswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan, output yang memenuhi harapan pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.

### 1.3. MANFAAT TRACER STUDY

Manfaat *Tracer Study* antara lain:

- Dapat mengintegrasikan kegiatan *tracer study* yang dilakukan oleh fakultas, jurusan, dan program studi, sehingga efisiensi dan efektifitas waktu dan biaya dalam perencanaan dan pelaksanaan *tracer study* bisa dicapai.

- Mengoptimalkan database alumni yang tersedia.
- Sebagai Bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran di UB.
- Sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan peringkat lulusan UB secara nasional maupun Internasional.
- Sebagai bahan masukan bagi perbaikan kinerja tenaga pengajar dan staff administrasi.

#### **1.4. TRACER STUDY DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Kegiatan tracer study dilakukan mulai tahun 2013 oleh Unit Job Placement Universitas Brawijaya (JPC UB). Tracer study ini akan dilakukan setiap tahun dan hasilnya akan dilaporkan kepada Rektor dan Wakil Rektor Bidang Akademik. Hasil tracer study dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Universitas Brawijaya. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni UB sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.

Hasil tracer study ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Universitas Brawijaya dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Universitas Brawijaya.

#### **1.5. METODE TRACER STUDY**

Pada tahun 2020 ini bukan pertama kalinya tracer study dilaksanakan dibawah UPKK-UB dengan menggunakan 2 sistem yaitu sistem survey dan sistem online dengan data yang diambil secara sensor yang meliputi seluruh populasi lulusan. Data dasar yang diinginkan oleh program studi di UB pada dasarnya adalah untuk menjawab pertanyaan dari Badan Akreditasi

Nasional yang berisi masa studi, lama tunggu, relevansi kurikulum yang ada di perguruan tinggi dengan dunia kerja dan gaji pertama ketika mereka bekerja.

Kuisisioner yang digunakan dalam tracer study 2020 ini mengacu pada kuisisioner INDOTRACE yang merupakan acuan dasar bagi pelaksanaan tracer study di perguruan tinggi di Indonesia. Selain itu kuisisioner INDOTRACE sudah meliputi kebutuhan dasar pertanyaan yang dibutuhkan sesuai arahan DIKTI. Akan tetapi, mengingat jumlah pertanyaan yang ada di dalam kuisisioner INDOTRACE yang begitu banyak, tim pembahas kuisisioner menyusun kuisisioner versi UB dengan melakukan beberapa penyortiran dan selain itu juga melakukan penambahan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan kebutuhan UB.

Kuisisioner yang digunakan dalam tracer study ini mengacu pada kuisisioner tracer study pada situs PKTS yang pernah dikelola oleh Kementerian Riset dan Teknologi- Dikti <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/>. UB melakukan beberapa penyortiran dan selain itu juga melakukan penambahan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan kebutuhan UB. Pada tahun 2019 dilakukan perbaikan terhadap sistem tracer studi UB untuk memenuhi berbagai kebutuhan penelusuran alumni. Sistem survey adalah dengan mengirimkan beberapa orang untuk melakukan survey kepada alumni atau orang tua alumni di beberapa kota/kabupaten. Namun hal ini sudah tidak dilaksanakan lagi dikarenakan keterkaitan dengan pendanaan.

Sedangkan sistem online dilakukan dengan mengunggah kuisisioner dan proses pengisian kuisisioner dilakukan secara online. Secara garis besar, tahap pengembangan kuisisioner tracer study UB online dilakukan dengan mengikuti alur seperti pada tabel 1. Kuisisioner tracer studi UB secara online dapat diakses secara online di [sinatra.ub.ac.id](http://sinatra.ub.ac.id). Adapun tahapan dan uraian tugas yang dilakukan dalam pelaksanaan tracer study 2020 ini secara garis besar dapat dilihat dalam tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1. Tahapan dan Uraian Tugas**

Tahapan	Uraian Tugas	Waktu
---------	--------------	-------

1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan Tujuan Survey</li> <li>• Rancangan Survey</li> <li>• Konsep teknis untuk melaksanakan survey</li> <li>• Perumusan item questioner dan respon</li> <li>• Memformat daftar questioner</li> <li>• Pengujian tahap awal questioner</li> <li>• Pencetakan questioner dan bahan yang lainnya</li> </ul>	4 bulan
2. Koleksi Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Training team survey</li> <li>• Pendistribusian dan pengumpulan questionnaires</li> <li>• Mengirimkan informasi melalui email dan sms kepada para alumni untuk melakukan pengisian kuisisioner secara online.</li> <li>• Memastikan partisipasi yang tinggi (melakukan remaining sebanyak 3 kali)</li> </ul>	6 bulan
3. Analisa Data dan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan system kode untuk tanggapan pertanyaan terbuka</li> <li>• Pengkodean tanggapan terbuka</li> <li>• Pemasukan data dan mengedit data</li> <li>• Analisa data</li> <li>• Persiapan laporan survey</li> <li>• Workshop dengan mahasiswa, lulusan dan pengguna lulusan</li> </ul>	2 bulan

Secara garis besar metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan kuesioner tracer study. Kuesioner merupakan revisi dari format kuesioner tracer study sebelumnya dan di gabungkan dengan format kuesioner INDOTRACE yang kemudian diubah dalam bentuk online.
2. Sosialisasi dan diskusi mengenal kuesioner dengan seluruh fakultas untuk memperoleh kesepakatan bersama mengenai kuesioner.
3. Koleksi dan kompilasi data lulusan untuk cohort 2018 (alumni tahun 2018). Data didapat dari data SIAKAD, SIAM, dan Database Alumni. Data yang diperlukan terutama adalah data alamat, e-mail dan nomor telpon (rumah, kantor, dan telepon genggam). Pembuatan user name dan password untuk seluruh alumni 2018 yang merupakan calon responden yang di kirimkan via email.

4. Uploading Kuesioner Tracer study UB yang telah selesai ke website Sinatra UB.
5. Pemberian informasi kepada alumni tahun 2018 melalui e-mail, website UPKK-UB, dan sms.
6. Monitoring jumlah kuesioner yang telah diisi. Untuk alumni yang belum mengisi kuesioner supaya diingatkan (reminder) oleh tim yang bertugas mengingatkan atau tim personal kontak (namun di tahun 2020 tim ini tidak dibentuk), sehingga untuk remainder tidak dilakukan dengan telepon namun hanya sms blast saja.
7. Kontak personal alumni 2018 (maksimal 3 kali) untuk diminta kesediaannya serta diingatkan untuk mengisi kuesioner dengan perincian 2 kali sms dan 1 kali telepon.
8. Setelah sampai batas yang telah ditentukan (enam bulan), maka online kuisisioner ditutup dan data di download. Data yang telah di download merupakan basis data yang tidak boleh dibuka oleh siapapun kecuali dengan ijin Universitas.
9. Pemrosesan data hasil dari kuesioner yang telah diisi.

## BAB II

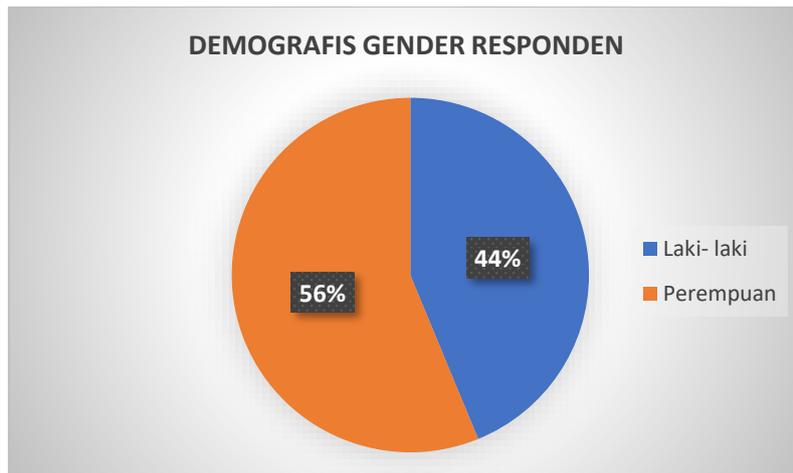
### HASIL ANALISIS

#### 2.1. RESPONDEN

Dari database alumni UB tahun 2018 secara keseluruhan yang terdata di pangkalan data sebanyak 13.022 orang yang meliputi alumni S3, S2, S1, D3 dan SAP yang menjadi target tracer study tahun 2018. Penyebaran kuisisioner dilakukan dua kali selama satu tahun yakni di bulan Juli dan Oktober. Sampai pada waktu yang ditentukan jumlah responden yang mengisi kuisisioner secara online sebanyak 9.849 responden.

Pengiriman informasi pengisian tracer study 2020 dilakukan oleh TIK Universitas Brawijaya melalui sms dan email langsung kepada responden. TIK Universitas Brawijaya menggunakan sms resmi Universitas yang langsung memunculkan nama Universitas Brawijaya sehingga respon dari penerima sms meyakini bahwa pesan singkat tersebut adalah resmi dari Universitas Brawijaya. Demikian pula dengan email yang digunakan, yakni email resmi Universitas Brawijaya. Sehingga dua media yang digunakan ini menjadi salah satu faktor tingginya tingkat persentase response rate dari lulusan Universitas Brawijaya yang mengisi tracer study.

Tracer Study UB tahun 2020 dilakukan dengan metode sensus mandiri secara online menggunakan target responden seluruh lulusan UB yang lulus tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis jumlah lulusan yang mengisi kuisisioner dibandingkan semua lulusan pada tahun 2018, nilai response rate didapatkan sebesar 75.63%. Jumlah lulusan yang mengisi kuisisioner sebesar 9849 dari 13.022 lulusan UB pada tahun 2018. Demografi jenis kelamin responden ditunjukkan pada Gambar 3. Jumlah responden berjenis kelamin perempuan memiliki prosentase terbesar dengan nilai 56% dan 44% sisanya berjenis kelamin laki-laki.



**Gambar 1. Demografi Jenis Kelamin Responden**

Seluruh fakultas di UB terwakili dalam survey Tracer Study 2020 dengan melihat bahwa hasil pengisian survey tracer study yang diisi oleh lulusan dari semua fakultas di UB. Hal ini dapat dilihat pada hasil demografi responden dengan persebaran fakultas yang dapat dilihat pada tabel 2. Lulusan Fakultas Kedokteran menjadi responden terbesar sebanyak 10.83%, diikuti alumni Fakultas Tekni sebanyak 10.83%. Responden terendah adalah Fakultas kedokteran Gigi dan Non Fakultas.

**Tabel 2. Sebaran Responden Berdasarkan Fakultas**

FAKULTAS	PERSEN
Kedokteran	10.83%
Teknik	10.60%
Ilmu Administrasi	9.61%
Perikanan dan Ilmu Kelautan	8.33%
Pertanian	7.88%
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	7.84%
Ekonomi dan Bisnis	7.73%
Teknologi Pertanian	5.43%
Ilmu Komputer	5.39%
Hukum	5.18%

Matematika & IPA	4.73%
Peternakan	4.45%
Program Pendidikan Vokasi	4.38%
Ilmu Budaya	4.37%
Kedokteran Hewan	1.80%
Kedokteran Gigi	1.07%
Non fakultas	0.41%
	100.00%

**Tabel 3. Sebaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

JENJANG	JUMLAH	PERSEN
Diploma III	424	4.31%
Doktor S3	168	1.71%
Magister S2	802	8.14%
Profesi	509	5.17%
Sains Terapan	7	0.07%
Sarjana S1	7855	79.75%
Spesialis 1	84	0.85%
	9849	100.00%

Sebaran responden tersebut sudah hampir sesuai dengan sebaran lulusan tahun 2018 yang ditunjukkan pada tabel 5. Jika dilihat dari fakultas-fakultas yang banyak mempunyai lulusan di tahun 2018, hampir semua fakultas memberikan umpan balik pengisian tracer study seimbang dengan jumlah lulusan pada fakultas tersebut. Sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan tracer study tahun 2020 mendapat respon yang cukup baik dari semua lulusan di tiap fakultas di Universitas Brawijaya. Kedepan yang harus ditingkatkan pada pengisian

kuisisioner tracer study bukan lagi pada jumlah response rate, namun pada kelengkapan dan kevalid-an data yang diisikan

**Tabel 4. Sebaran Lulusan tahun 2018 berdasarkan fakultas**

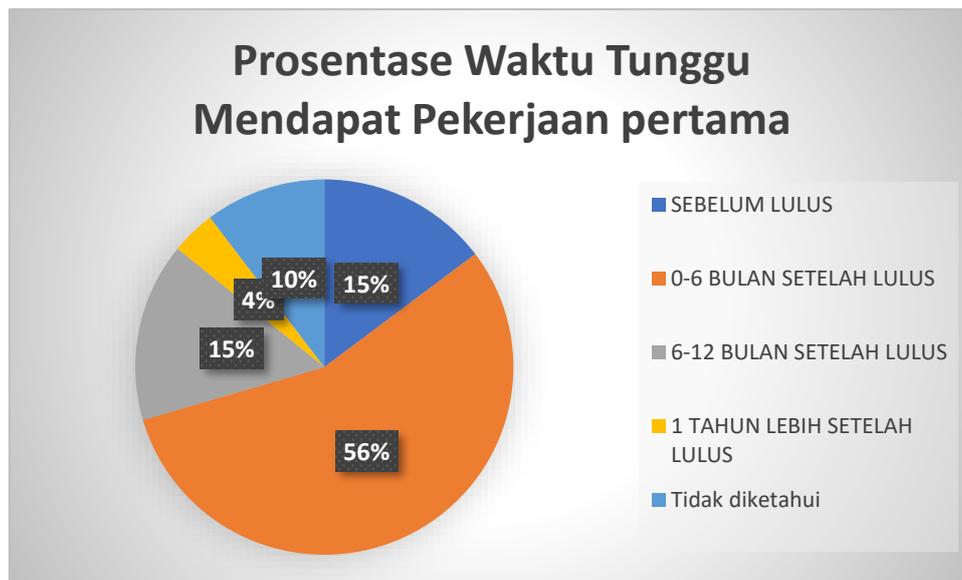
FAKULTAS	PROSENTASE
Kedokteran	11.83%
Ilmu Administrasi	10.17%
Teknik	8.69%
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	8.46%
Ekonomi dan Bisnis	7.68%
Pertanian	7.62%
Perikanan dan Ilmu Kelautan	7.29%
Ilmu Komputer	6.77%
Hukum	5.52%
Teknologi Pertanian	5.18%
Peternakan	4.95%
Matematika & IPA	4.17%
Program Pendidikan Vokasi	3.58%
Ilmu Budaya	3.46%
Kedokteran Hewan	2.42%
Kedokteran Gigi	1.67%
Non fakultas	0.55%

**Tabel 5. Sebaran Lulusan tahun 2018 berdasarkan jenjang pendidikan**

JENJANG	PERSENTASE
Sarjana S1	79.43%
Magister S2	8.05%
Profesi	6.04%
Diploma III	3.53%
Doktor S3	2.04%
Spesialis 1	0.87%
Sains Terapan	0.05%

## 2.2. PENCARIAN PEKERJAAN

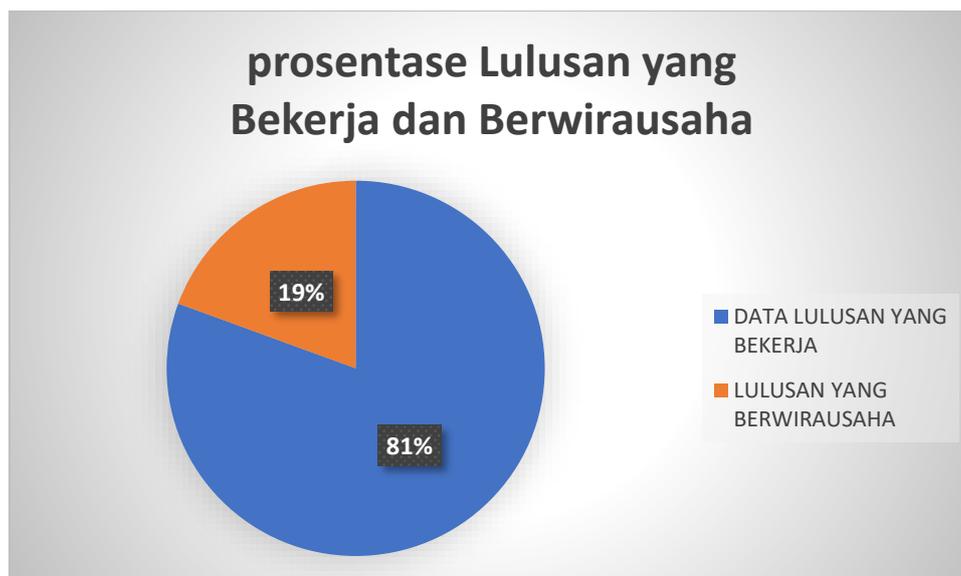
Pada saat survey dilakukan, responden yang sudah bekerja saat mengisi survey Tracer Study 2020 sebesar 20.97% dari jumlah seluruh responden. Waktu tunggu lulusan menunjukkan bahwa responden paling banyak memerlukan waktu 0 sampai 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sebanyak 56%. Sebagian responden, 15%, bahkan sudah bekerja sebelum mereka lulus. Hal ini dapat dilihat pada Gambar yang menunjukkan lama waktu tunggu yang diperlukan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama



Gambar 2. Waktu Tunggu Mendapat Pekerjaan Pertama

Dari data diatas menunjukkan selain rentan terbanyak mendapat pekerjaan, ada beberapa persen yang tidak menyebutkan waktu tunggu mendapat pekerjaan, yakni sekitar 10%. Hal ini berpengaruh bagi tingkat ke valid-an data yang diperoleh dari pengisian kuisisioner tracer study kali ini. Maka dari itu kedepan akan diupayakan untuk kelengkapan pengisian data kuisisioner study.

Presentase diatas adalah catatan yang menunjukkan waktu tunggu mendapat pekerjaan bagi lulusan Universitas Brawijaya di instansi maupun perusahaan. Namun ada beberapa persen yang tidak mencari pekerjaan di perusahaan maupun instansi, namun menjalankan bisnis pribadi atau berwirausaha. Sebanyak 19% lulusan Universitas Brawijaya tahun 2018 menjalankan wirausaha dan tidak bekerja pada perusahaan maupun instansi pemerintah.



**Gambar 3. Prosentase Lulusan yang Bekerja dan Berwirausaha**

Dari data prosentase lama waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama dapat dilihat juga bahwa ada 4% responden yang belum bekerja atau mendapat pekerjaan satu tahun lebih setelah lulus, sayangnya tracer study saat ini tidak menelusuri penyebab terjadinya masa tunggu yang sangat panjang tersebut. Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat juga bahwa terdapat lulusan S1 yang sudah bekerja sebelum lulus meskipun ada juga yang belum bekerja sampai dengan setahun setelah lulus. Lulusan S1 yang telah bekerja sebelum lulus sebanyak 12.7%. sementara prosentase lebih tinggi tercatat pada jenjang S2 dan S3 yang mendapat pekerjaan sebelum lulus, dikarenakan selama masa study hampir 30% dari mereka sudah mempunyai pekerjaan.

**Tabel 6. Sebaran waktu tunggu mendapat pekerjaan pertama berdasarkan jenjang pendidikan**

WAKTU TUNGGU	D3	S1	S2	S3	Spesialis 1	Profesi	sain terapan
SEBELUM LULUS	15,1%	12,7%	28,6%	30,6%	27,3%	14,3%	0,0%
0-6 BULAN SETELAH LULUS	45,2%	57,6%	42,9%	24,2%	57,6%	70,4%	100%
6-12 BULAN SETELAH LULUS	16,4%	17,4%	7,1%	0,0%	0,0%	3,1%	0,0%
1 TAHUN LEBIH SETELAH LULUS	4,1%	3,9%	3,6%	3,2%	0,0%	3,1%	0,0%
Tidak diketahui	19,2%	8,3%	17,9%	41,9%	15,2%	9,2%	0,0%

Pelaksanaan wisuda sebagai prosesi akhir kelulusan di Universitas Brawijaya dapat juga

dijadikan indikator titik krusial lulusan UB untuk melanjutkan kegiatan setelah lulus dari UB. Kegiatan wisuda di UB dilaksanakan rata-rata 1 kali setiap bulannya. Berkaitan dengan persiapan lulusan masuk ke dunia kerja dari masa pelaksanaan wisuda tersebut, didapatkan informasi waktu yang diperlukan responden untuk mencari pekerjaan rata-rata adalah 0-6 bulan

sebelum wisuda sebanyak 60%, dikarenakan antrian wisuda di Universitas Brawijaya membutuhkan waktu rata-rata 2 – 3 bulan setelah lulus untuk setiap orangnya, sehingga waktu tersebut dimanfaatkan oleh 60% lulusan untuk memulai mencari pekerjaan. Selain itu para lulusan UB ini juga banyak yang segera mencari kerja setelah pelaksanaan wisuda yakni sebanyak 37% responden.

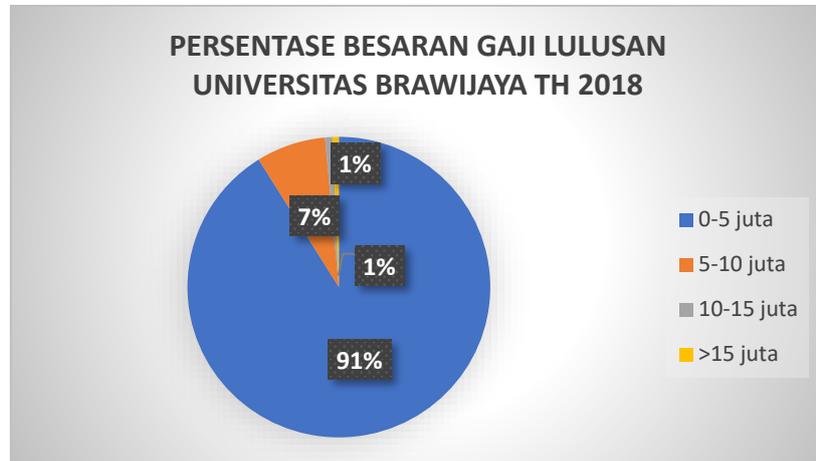


**Gambar 4. Prosentase Waktu pertama memulai mencari pekerjaan**

### **2.3. RENTANG PENGHASILAN UTAMA**

Data tentang rentang penghasilan utama yang diperoleh lulusan Universitas Brawijaya dalam pekerjaannya perbulan juga menjadi salah satu pertanyaan dalam kuisisioner tracer study. Hal ini memiliki tujuan untuk menilai kelayakan penghasilan yang diterima oleh lulusan Universitas Brawijaya ketika memasuki dunia kerja dan industry. Berdasarkan penggalan informasi tentang pendapatan yang didapat oleh responden yang sudah bekerja, didapatkan bahwa 91% responden mempunyai penghasilan antara 0-5 juta rupiah perbulan. Terbanyak kedua memiliki penghasilan sebanyak 5-10 juta perbulan yakni 7% responden. Sedangkan 2% lainnya memiliki gaji diatas 10 juta perbulan.

Dari data ini, diperoleh pendapatan gaji tertinggi dimiliki oleh lulusan S2 dan S3 dari fakultas Kedokteran, yang kebetulan mayoritas dari responden tersebut sudah memillii pekerjaan sebagai dokter spesialis yang bekerja pada Rumah Sakit terkemuka. Kemudian, penghasilan tinggi lain juga diperoleh dari responden yang menjalankan bisnis pribadi atau berwirausaha.



Gambar 5. Prosentase Besaran Gaji Lulusan UB th. 2018 Perbulan

#### 2.4. HUBUNGAN STUDY DENGAN BIDANG PEKERJAAN

Berdasarkan informasi yang didapat dari responden yang sudah bekerja, didapatkan hasil bahwa bidang pekerjaan yang sedang ditekuni oleh sebagian besar para responden saat ini tidak sesuai dengan bidang ilmu yang sudah dipelajari selama melakukan studi di Universitas Brawijaya. Tujuh puluh persen responden menyatakan bahwa bidang ilmu dan bidang pekerjaannya adalah tidak erat sama sekali. Dan ada 12% yang menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka lakukan sangat erat kaitannya dengan bidang pendidikannya.



Gambar 6. Prosentase Hubungan keilmuan dengan bidang pekerjaan

#### 2.5. KESESUAIAN JENJANG PENDIDIKAN

Pada gambar 7 ditunjukkan bagaimana penilaian responden terhadap tingkat pendidikan

yang diperlukan saat melaksanakan pekerjaan. 67% menyatakan bahwa bidang pekerjaan yang mereka geluti saat itu tidak memerlukan pendidikan tinggi. Sedangkan sebanyak 26% menyatakan bahwa tingkat pendidikan mereka telah sesuai dengan tingkat pendidikan yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan pekerjaan tersebut.



**Gambar 7. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Bidang Pekerjaan**

## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari pembahasan hasil tracer study alumni UB tahun 2020 di atas adalah: Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil pelaksanaan Tracer Study tahun 2020 di lingkungan Universitas Brawijaya, didapatkan berbagai informasi dari lulusan yang menjadi responden. Nilai response rate dari pelaksanaan Tracer Study 2020 ini sebesar 75.63% dengan jumlah responden sebesar 9.849 orang. Hasil survey menunjukkan bahwa lulusan dari semua fakultas berpartisipasi aktif dalam kegiatan survey Tracer Study ini. Para responden juga sudah bekerja saat mereka mengisi kuisisioner Tracer Study. Waktu tunggu yang dibutuhkan oleh para responden dalam mendapatkan pekerjaan rata – rata adalah 6 bulan.

Pekerjaan yang sedang ditekuni oleh para responden saat ini sudah kurang sesuai dengan bidang ilmu mereka dan rata- rata pendapatan mereka sudah cukup layak dengan dibuktikan hasil survey yang dilakukan. Berdasarkan penilaian para alumni terhadap UB, didapatkan hasil yang sangat memuaskan karena hampir semua aspek di UB sudah dinilai sangat baik oleh para responden, namun para responden menginginkan keterlibatan dalam menentukan kebijakan kampus bahkan sejak saat mahasiswa agar UB dapat lebih baik dalam mengayomi warganya.